

## **Pemetaan *Syarah Shahih* Muslim Berdasarkan data Bibliometrik**

**Jauharah Khairun nisa**

Department of Al-Qur'an and Interpretation, Ushuluddin Faculty  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung Indonesia  
[jauharakhn@gmail.com](mailto:jauharakhn@gmail.com)

### **Abstract**

Shahih Muslim's *Syarah* is a book that explains, comments on, and elaborates on the original book, *Sahih Muslim*. *Syarah Sahih Muslim* is a very famous (popular) *hadith syarah* among Muslims. This article only attempts to complement existing studies, namely by comprehensively explaining the *Shariah* of *Sahih Muslim*. By including the data that has been examined by the author and the explanation. This study uses a bibliometric approach by using mapping analysis keywords using bibliometrics. This study presents data findings using the keyword *Syarah Saheeh Muslim*, as reflected in the research that has been described. This study investigates the categories of research, the development of publications, the researchers who play an active role, and the dominating places of publication. The results of the research show that the *Syarah Sahih Muslim* is still developing and being researched by many people. The research category *Syarah Saheeh Muslim* is dominantly researched in the fields of philosophy and the study of religions. The development of *Syarah Shahih Muslim* research publications tends to increase every year with the highest number of publications occurring in 2018. In the *Syarah Saheeh Muslim* research, the researcher who is dominant and plays an active role in publishing *Syarah Sahih Muslim* articles, namely Benny Afwadzi, has published 6 articles. Place of publication of *Syarah Shahih Muslim*'s research is dominated by the field of *Diroyah Journal of Hadith Studies* by publishing 18 articles.

**Keywords:** Bibliometric; Mapping; *Syarah*.

### Abstrak

*Syarah Shahih* Muslim adalah kitab yang menjelaskan, mengomentari, dan menjabarkan dari kitab asalnya yaitu *Shahih* Muslim. *Syarah Shahih* Muslim merupakan *syarah* hadis yang sangat *masyhur* (populer) di kalangan umat Islam. Artikel ini berusaha untuk melengkapi kajian-kajian yang sudah ada, yaitu dengan menjelaskan *Syarah Shahih* Muslim secara komprehensif. Dengan mencantumkan data-data yang sudah diteliti oleh penulis dan penjelasannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menggunakan kata kunci analisis pemetaan menggunakan bibliometrik. Penelitian ini menyajikan temuan data dengan menggunakan kata kunci *Syarah Shahih* Muslim, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki kategori riset, perkembangan publikasi, peneliti yang berperan aktif, dan tempat publikasi yang mendominasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Syarah Shahih* Muslim masih terus berkembang dan diteliti oleh banyak orang. Kategori riset *Syarah Shahih* Muslim dominan diteliti dalam bidang filsafat dan studi agama-agama. Perkembangan publikasi penelitian *Syarah Shahih* Muslim cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2018. Dalam penelitian *Syarah Shahih* Muslim peneliti yang dominan dan berperan aktif dalam mempublikasikan artikel *Syarah Shahih* Muslim yaitu Benny Afwadzi dengan menerbitkan 6 artikel. Tempat publikasi penelitian *Syarah Shahih* Muslim didominasi oleh bidang *Dirayah Jurnal Studi Ilmu Hadis* dengan mempublikasikan 18 artikel.

**Kata Kunci:** Bibliometrik; Pemetaan; *Syarah*.

### Pendahuluan

*Syarah Shahih* Muslim adalah kitab yang menjelaskan, mengomentari, dan menjabarkan dari kitab asalnya yaitu *Shahih* Muslim. *syarah* hadis yang sangat *masyhur* (populer) di kalangan umat islam. *Syarah Shahih* Muslim adalah salah satu dari karya Imam An-Nawawi ini merupakan *syarah* dari kitab *Shahih* Muslim karya Imam Muslim. Ahmad bin Ismail sengaja *mensyarah* kitab *Shahih* Muslim karena melihat besarnya faedah dan manfaat bagi umat muslim. Darussunnah telah menerbitkan kitab *Syarah Shahih*

Muslim lengkap karya Imam An-Nawawi sebanyak 12 jilid, karena menurut Darussunnah kitab *Syarah Shahih Muslim* ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: pembahasan yang bersifat tematik (*maudhu'i*), dan pembahasannya lebih ringkas namun tidak mengurangi kelengkapan dan cakupan pembahasan (Ismail, 2021). *Syarah Shahih Muslim* ini banyak diminati oleh umat muslim sebagai penjelas atau penjabaran pada kitab hadis karangan para ulama karena isinya yang bersifat tematik dan penjelasannya tidak terlalu panjang.

Penelitian terkait *Syarah Shahih Muslim* sejauh pengamatan penulis *Syarah Shahih Muslim* sudah diteliti dalam tiga kategori, pertama meneliti Metode *Syarah* hadis dalam kitab *Syarah shahih Muslim* (Sahla, 2012), (Depriyani, 2021), (Supandi, 2014). Kedua meneliti tentang hukum puasa menurut *syarah shahih muslim* (Aflaha & Rahman, 2019), (Ismail, 2021), (Anfa, 2022). Dan penelitian ketiga yaitu tentang *thaharah* perspektif *syarah shahih muslim* dan perbandingan *syarah shahih muslim* dengan *syarah shahih bukhari* (Ahmad, 2018), (Al-Bukhari, n.d.), (Arsyad, 2019), (Marzuki, 2006). Dari beberapa penelitian *Syarah Shahih Muslim* tersebut belum ada penelitian yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian *syarah shahih muslim* secara komprehensif.

Artikel ini berusaha untuk melengkapi kajian-kajian tersebut di atas, yaitu menjelaskan *Syarah Shahih Muslim* secara komprehensif. Dengan mencantumkan data-data yang sudah diteliti oleh penulis dan penjelasannya. Penelitian ini mencoba untuk menjawab kekurangan kajian tersebut di atas. Oleh karena itu dapat dirumuskan empat pertanyaan, seperti (a) jurnal apakah yang menerbitkan tentang penelitian *syarah shahih muslim* terbanyak, (b) tahun berapakah puncak penulisan terbanyak artikel tentang *syarah shahih muslim*, (c) siapakah penulis artikel *syarah shahih muslim* terbanyak, (d) dan jurnal apa saja yang menerbitkan artikel tentang *syarah shahih muslim*.

## Literature Riview

### *Pemetaan*

Pemetaan atau pemetaan data adalah proses mengintegrasikan bidang dari banyak kumpulan data ke dalam desain, atau database terpusat. Ini diperlukan untuk mentransfer, menggunakan, memproses, dan mengelola data. Tujuannya adalah

untuk menggabungkan banyak set data menjadi satu yang unik. Mengidentifikasi berbagai kumpulan data yang berbeda untuk digabungkan sedemikian rupa sehingga membuat data akurat dan dapat digunakan di tujuan akhir.

Keuntungan melakukan pemetaan data yaitu mampu menemukan dan mengelola data pelanggan di berbagai sistem internal dan eksternal. Menjaga *personally identifiable information* (PII) menggunakannya dengan aman dan dengan pengurangan resiko untuk menyesuaikan pengalaman (Adminlp2m, 2022).

### **Syarah**

Syarah atau *syarhu* adalah istilah dalam literatur Islam, digunakan secara umum sebagai bagian dari judul buku. Secara harfiah artinya “penjelasan”, umumnya syarah digunakan dalam buku-buku komentar, penjas dan penjabaran dari kitab asal non-Al-Qur’an, yaitu kitab-kitab hadis atau kitab karangan ulama. Sedangkan kitab syarah untuk Al-Qur’an disebut kitab Tafsir. Kitab yang menggunakan syarah yaitu di antaranya, Kitab *Fathul Bari Syarh Shahih Bukhari*, karya Ibnu Hajar, Kitab *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim*, karya Imam Nawawi, dan Kitab *Syarah Hisnul Muslim*, karya Majdi Ahmad (Wikipedia, n.d.-b).

### **Bibliometrik**

Bibliometrik berasal dari bahasa Yunani yang berupa gabungan kata *biblion* ‘buku’ dan kata metron ‘pengukuran’. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard (1969) dalam artikelnya yang berjudul *Statiscal Bibliography or Bibliometrics*. Bibliometrik adalah analisis statistik terhadap buku, artikel, atau publikasi lainnya. Analisis secara bibliometrik dilakukan dengan menggunakan data jumlah dan penulis publikasi ilmiah serta artikel dan kutipan di dalamnya yang bertujuan untuk mengukur luaran individu atau tim peneliti, institusi, dan negara. Bibliometrik berguna untuk mengevaluasi dan memetakan penelitian seorang peneliti, organisasi peneliti, dan negara pada suatu periode waktu. Bibliometrik juga dikenal sebagai *Scientometrik* (Wikipedia, n.d.-a).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menggunakan kata kunci analisis pemetaan menggunakan

bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau publikasi yang terkait dengan ruang lingkup penelitian untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan (Gupta & Bhattacharya, 2004). Para ahli menggunakan peta bibliometrik untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek yang dalam hal ini adalah pemetaan *syarah shahih muslim* (Borgman & Furner, 2002).

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan kata kunci sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu analisis pemetaan *syarah shahih muslim* berdasarkan bibliometrik. Oleh karena itu, kata kuncinya adalah "*syarah shahih muslim*". Kemudian melakukan pencarian data sesuai dengan kata kunci yang ditentukan dalam publikasi internasional yang sudah diterbitkan sampai tahun 2020. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan di dimensions.ai dalam satu hari. Hasil penelusuran data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu penerbitan artikel terbanyak, perkembangan peminatan dalam penulisan artikel, perkembangan publikasi per tahun, jumlah penerbitan artikel berdasarkan tema yang menjadi fokus kajian *syarah shahih muslim*. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kategori Riset (Research Categories) dalam Publikasi Artikel Mengenai Syarah Shahih Muslim**

Banyak sekali yang merasa tertarik untuk menggunakan tema artikel "*Syarah Shahih Muslim*." Peneliti pun sering melakukan riset dalam berbagai macam kategori. Para penulis sering kali menggunakan jenis metode kualitatif dalam penelitiannya.

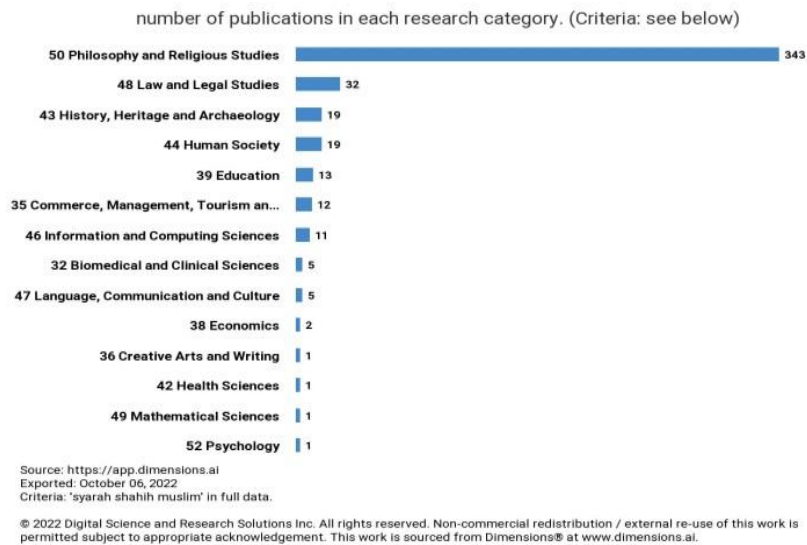


Diagram 1. Kategori Riset *Syarah Shahih* Muslim

Berdasarkan diagram di atas, Penelitian dengan menggunakan kata kunci “*Syarah Shahih* Muslim”, dalam analisis penelitian mendapatkan beberapa hasil.

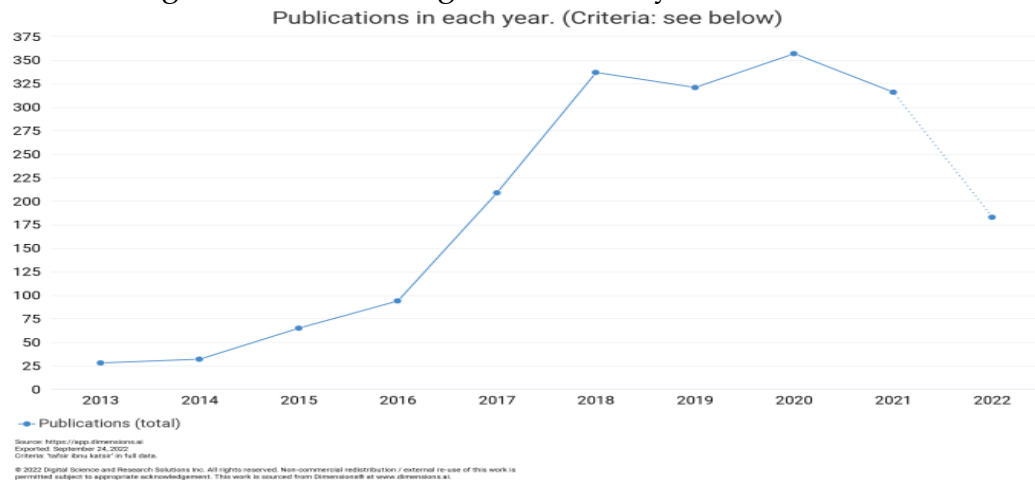
### Perkembangan Publikasi (Overview) mengenai *Syarah Shahih* Muslim

Setiap tahunnya pasti banyak sekali orang yang mempublikasikan karya tulisnya dalam bentuk artikel. Publikasi artikel ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis terhadap ilmu yang dimiliki, bisa juga sebagai latihan persiapan untuk tugas akhir ataupun portofolio bagi mahasiswa, dan artikel merupakan syarat wajib untuk menjadi seorang akademisi atau dosen. Dengan begitu maka publikasi artikel tidak pernah berhenti setiap tahunnya.

Publikasi dengan kata kunci “*Syarah Shahih* Muslim” sendiri setiap tahunnya mengalami perkembangan yang fluktuatif. Agar lebih jelas dalam memahami, amati diagram di bawah ini.



Diagram 1. Perkembangan Publikasi Syarah Shahih Muslim



Berdasarkan diagram di atas analisis dalam kategori gambaran minat seseorang dalam membuat artikel (*Overview*) menunjukkan awal penerbitan artikel "*Syarah Shahih Muslim*" yaitu pada tahun 2013, puncak minat penulisan artikel ini yaitu pada tahun 2018, dan hingga saat ini.

Berikut hasil rekapan data penerbitan artikel "*Syarah Shahih Muslim*" dari tahun ke tahun: tahun 2013 yaitu 10 artikel, tahun 2014 yaitu 16 artikel, tahun 2015 yaitu 16 artikel, tahun 2016 yaitu 40 artikel, tahun 2017 yaitu 80 artikel, tahun 2018 yaitu 128 artikel, tahun 2019 yaitu 118 artikel, tahun 2020 yaitu 106 artikel, tahun 2021 yaitu 105 artikel, dan tahun 2022 yaitu 59 artikel.

### Peneliti yang Berperan Aktif (*Researchers*) dalam Menulis Artikel Syarah Shahih Muslim

Memiliki rekam jejak dalam kehidupan menjadi sebuah keharusan. Salah satu caranya yaitu dengan menulis. Perbanyaklah tulisan agar dapat menyebarkan manfaat melalui tulisan.

Menulis artikel merupakan salah satu objek untuk menyalurkan ilmu yang didapat, terlebih menjadi seorang akademisi. Penulisan artikel menggunakan kata kunci "*Syarah Shahih Muslim*" sendiri banyak ditulis oleh para akademisi. Agar lebih jelas dalam memahami, amati tabel di bawah ini.

Table 1. Peneliti yang Berperan Aktif (Researcher)

No.	Nama organisasi/Negara	<i>Publications</i>	<i>Citations</i>	<i>Citations (mean)</i>
1.	Benny Afwadzi	6		0.17
2.	Muhammad Alfatih S	5	3	0.60
3.	Nurhadi Nurhadi Nurhadi	4	0	-
4.	Ridwan Hasbi	3	1	0.33
5.	Fathurrahman Azhari	3	0	-
6.	Moh Nailul Muna	3	0	-
7.	Ahmad Tafsir	3	1	0.33
8.	Tarmizi M Jakfar	3	0	-
9.	Wahyudin Darmalaksana	3	2	0.67
10.	Faiz Zainuddin	3	0	-

Berdasarkan tabel di atas analisis penulis artikel terbanyak (*Researcher*) "*Syarah Shahih Muslim*" menunjukkan peringkat pertama penulis artikel "*Syarah Shahih Muslim*" ialah Benny Afwadzi yang menerbitkan 6 artikel, peringkat kedua Muhammad Alfatih Suryadilaga menerbitkan 5 artikel, peringkat ketiga Nurhadi Nurhadi Nurhadi menerbitkan 4 artikel, Ridwan Hasbi menerbitkan 3 artikel, Faturrahman Azhari menerbitkan 3 artikel, Moh Nailul Muna menerbitkan 3 artikel, Ahmad Tafsir menerbitkan 3 artikel, Tarmizi M Jakfar menerbitkan 3 artikel, Wahyudin Darmalaksana menerbitkan 3 artikel, dan peringkat kesepuluh Faiz Zainuddin menerbitkan 3 artikel.

### Tempat Publikasi (*Source Tiles*) yang Mendominasi Publikasi Mengenai *Syarah Shahih Muslim*

Jurnal merupakan tempat untuk publikasi tulisan ilmiah yang memuat artikel dan dibuat oleh orang yang kompeten dalam bidangnya, serta biasanya diterbitkan oleh sebuah instansi maupun lembaga. Beberapa jurnal yang mendominasi pada publikasi artikel khususnya pada kata kunci "*Syarah Shahih Muslim*" dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Table 1. Tempat Publikasi yang Mendominasi (Source Tiles)

No.	Nama Jurnal	Publikasi (Publications)	Sitasi (Citations)	Citations (mean)
1.	Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis	18	3	0.17
2.	Jurnal Ushuluddin	13	1	0,08
3.	Jurnal Living Hadis	13	4	0,31
4	Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman	11	2	0.18
5.	Al-Bukhari Jurnal Ilmu Hadis	10	1	0.10
6.	El-Sunah Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi	10	0	0
7.	SAMARAH Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam	9	1	0.11
8.	Tahdis Jurnal Kajian Ilmu Hadis	9	0	0
9.	Riwayah Jurnal Studi	8	2	0.25
10.	ESENSIA Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin	8	1	0.14

Berdasarkan tabel di atas analisis jurnal yang menerbitkan artikel (source titles) "Syarah Shahih Muslim" terbanyak menunjukkan peringkat pertama pada Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis yang mempublikasikan 18 artikel "Syarah Shahih Muslim", peringkat kedua Jurnal Ushuluddin yang mempublikasikan 13 artikel, peringkat ketiga Jurnal Living Hadis yang mempublikasikan 13 artikel, Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman menerbitkan 11 artikel, Al-Bukhari Jurnal Ilmu Hadis menerbitkan 10 artikel, el Sunnah Jurnal Kajian Hadis menerbitkan 10 artikel, SAMARA Jurnal Hukum Keluarga Islam menerbitkan 9 artikel, Tahdis Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis menerbitkan 9 artikel, Riwayah Jurnal Studi Hadis menerbitkan 8 artikel dan peringkat kesepuluh ESENSIA Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin menerbitkan 8 artikel.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan data dengan menggunakan kata kunci *Syarah Shahih* Muslim, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki kategori riset, perkembangan publikasi, peneliti yang berperan aktif, dan tempat publikasi yang mendominasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Syarah Shahih* Muslim masih terus berkembang dan diteliti oleh banyak orang. Kategori riset *Syarah Shahih* Muslim dominan diteliti dalam bidang filsafat dan studi Agama-Agama. Perkembangan publikasi penelitian *Syarah Shahih* Muslim cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2018. Dalam penelitian *Syarah Shahih* Muslim peneliti yang dominan dan berperan aktif dalam mempublikasikan artikel *Syarah Shahih* Muslim yaitu Benny Afwadzi dengan menerbitkan 6 artikel. Tempat publikasi penelitian *Syarah Shahih* Muslim didominasi oleh bidang Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis dengan mempublikasikan 18 artikel.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, karena hanya menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa diregulasikan untuk seluruh penelitian *Syarah Shahih* Muslim secara umum dan menyeluruh. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif yang menggunakan basis data lainnya seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science dan basis data lainnya.

## Daftar Pustaka

- Adminlp2m. (2022). Definisi, Keuntungan dan Contoh dari Pemetaan Data. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat EnglishIndonesian*. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/06/17/definisi-keuntungan-dan-contoh-dari-pemetaan-data/>
- Aflaha, U., & Rahman, M. A. (2019). Telaah Kitab Fath Al-Mun'im Syarah Sahih Muslim Karya Musa Syahin Lasyin (Analisis Metode Kitab Syarah Hadis). *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 11(2), 62-79.
- Ahmad, M. S. (2018). Thaharah: makna zawahir dan bawathin dalam bersuci (perspektif studi Islam komprehensif). *Mizan: Journal of Islamic Law*, 2(1).
- AL-BUKHARI, B. I. (n.d.). *Shahih Bukhari Dan Shahih Muslim*.
- Anfa, W. T. (2022). *Implementasi Hadis Puasa Sunnah Syawal (Kajian Ma'anil Hadis)*. IAIN Kudus.
- Arsyad, A. W. (2019). Studi Terhadap Aspek Keunggulan Kitab Sahih Muslim Terhadap Shahih Bukhari. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 17(2), 312-326.

- Borgman, C. L., & Furner, J. (2002). Scholarly communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36(1), 1-53.
- DEPRIYANI, D. (2021). *Metode Syarah Kitab Shahih Imam Muslim: Komparasi Kitab al-Minhaj Karya Imam an-Nawawî dan Kitab Fathul Mun'im Karya Musa Syahin*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 24(1).
- Ismail, ahmad bin. (2021). *Syarah Shahih Muslim 1 ( Pustaka ABIK )*, 1. [https://archive.org/details/syarah-shahih-muslim-1-pustaka-abik/Syarah Shahih Muslim 1 %28 Pustaka ABIK %29/page/n1/mode/2up](https://archive.org/details/syarah-shahih-muslim-1-pustaka-abik/Syarah%20Shahih%20Muslim%201%20Pustaka%20ABIK/page/n1/mode/2up)
- Marzuki, M. (2006). Kritik terhadap Kitab Shahih Al-bukhari dan Shahih Muslim. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 6(1).
- Sahla, M. (2012). *Metode Syarh Hadis Imam al-Nawawî Dalam al-Minhâj Fî Syarh Shahih Muslim Ibn al-Hajjâj (Studi Kitab al-Âdâb)*.
- Supandi, S. (2014). *Syarah dan kritik dengan metode takhrij hadis tentang kurma ajwa dan implikasinya terhadap kesehatan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wikipedia. (n.d.-a). Bibliometrik. *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Bibliometrik>
- Wikipedia. (n.d.-b). Syarh. *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Syarh>